



SOSIALISASI PENGGUNAAN BAHASA BAKU PADA PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

Oleh

Manan¹, A. Muh. Ali², Agusalm³, Suardin⁴, Azaz Akbar⁵, Suarti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Email: rajataaladzan@gmail.com

Article History:

Received: 11-04-2022

Revised: 23-04-2022

Accepted: 18-05-2022

Keywords:

Bahasa Baku, Karya Ilmiah,
PGSD UM Buton

Abstract: *Kesalahan dalam menentukan judul penelitian mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD UM Buton) menjadi dasar pertimbangan adanya kegiatan Sosialisasi Penggunaan Bahasa Baku pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton yang dilaksanakan pada bulan April 2022 di Jln. Betoambari No. 36 Kota Baubau dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa PGSD UM Buton. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi dengan melakukan blended learning (online dan offline). Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Peserta) menjadi paham dengan penggunaan imbuhan dalam kosa kata baku Bahasa Indonesia dan menjadi lebih aktif menggunakan KBBI sebagai bahan rujukan dalam kegiatan akademik, baik dalam berkomunikasi di lingkungan Kampus maupun dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi dan Jurnal Ilmiah.*

PENDAHULUAN

Sejumlah besar bahasa di dunia kini sedang bergerak ke arah kepunahan. Bahkan, beberapa bahasa di benua Altantik dan beberapa bahasa di Afrika dan Asia kini memiliki jumlah penutur tidak lebih dari lima orang. Salah satu sebab utama kepunahan itu bukan karena penuturnya berhenti berbicara, melainkan karena para orang tua tidak lagi membiasakan penggunaan bahasa ibu di rumah ¹.

Gunakan Bahasa Indonesia, lestarikan Bahasa Daerah, dan Pelajari Bahasa Asing merupakan semboyan yang senantiasa digalakkan Lembaga Balai Bahasa di Indonesia. namun apa jadinya jika penggunaan Bahasa terkikis dengan penggunaan Bahasa yang tidak termaksud kedalam tiga kategori di atas. Terkutip dalam sebuah penelitian yang menjelaskan bahwa pemakaian Bahasa Indonesia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia film mulai bergeser digantikan dengan pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul ².

Ada bahasa yang masih setia digunakan oleh penuturnya dalam semua lapisan usia dan digunakan dalam berbagai ranah pertuturan. Ada bahasa yang hanya digunakan oleh selapis generasi tua dan telah ditinggalkan oleh anak-anak dan remaja. Ada pula bahasa yang hanya digunakan oleh beberapa orang tua dan sebagian besar penutur tidak lagi cakap



menggunakannya. Dari sudut pandang daya hidupnya, bahasa tipe pertama adalah bahasa yang diprediksi masih panjang usia hidupnya, sedangkan bahasa tipe kedua dan ketiga, dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama akan mengalami kepunahan ¹.

Bahasa-bahasa ini dikategorikan sebagai bahasa yang mengarah kepada kecenderungan berkurangnya penutur dalam satu fase generasi. Diasumsikan bahwa jika tidak dilakukan gerakan penggunaan bahasa sendiri oleh generasi 25 tahun ke bawah, dalam jangka 25 tahun ke depan, bahasa-bahasa itu menuju kepada semakin berkurangnya jumlah penutur, dan dalam siklus dua generasi, atau 50 tahun ke depan, bahasa ini akan punah (moribund languages) ¹.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dkk pada analisa kepunahan kosakata bahasa Indonesia dari minggu ke minggu semakin meningkat hal ini dapat dilihat dari pembahasan untuk kata punah, yang dimaksud kata punah disini merupakan kata-kata bahasa Indonesia yang terdapat pada KBBI namun tidak terpakai pada dokumen berita online. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keragaman kata yang digunakan pada situs berita online dari minggu ke minggu cenderung menurun ³.

Uraian-uraian tersebut menjelaskan secara tegas bahwa terdapat kekhawatiran yang perlu disikapi oleh berbagai kalangan untuk mengatasi kepunahan Bahasa. Universitas sebagai Lembaga yang memiliki manusia akademis dan mempunyai tanggungjawab atas semua persoalan negeri perlu mengambil bagian untuk memberikan kontribusi nyata.

Berdasarkan kondisi ini maka perlu dilakukan Gerakan sosialisasi cinta Bahasa kepada mahasiswa. Kesadaran mahasiswa tentu akan terbangun jika dilandasi dengan pondasi keilmuan yang memadai, sebab jika mahasiswa memandang gejala sosial tentang kepunahan Bahasa sesuatu yang lumrah dan bahkan tidak mengetahui samasekali akan adanya pengaruh Bahasa-bahasa asing yang mengikis eksistensi Bahasa Indonesia, maka tidak akan ada upaya bahkan minimal kesadaran untuk menjaga eksistensi Bahasa.

Dipertegas Kembali bahwa, Bahasa Indonesia layaknya mahluk hidup, telah mencapai masa kematangan, sejak Bahasa Indonesia diproklamasikan oleh pemuda pada tanggal 28 Oktober Tahun 1928 sekarang 2022 (92 Tahun yang lalu) telah menjadi Bahasa Persatuan, namun pada beberapa decade ini telah menunjukkan adanya kehilangan eksistensi khususnya penggunaan Bahasa yang baik dan benar, baik dari masyarakat awam sampai pada masyarakat intelektual.

Tidak jarang ditemukan banyak artikel penelitian yang merupakan hasil karya Dosen yang tidak menggunakan Bahasa yang baik dan benar (baku), apalagi mahasiswa, sering ditemukan penulisan karya ilmiahnya berupa skripsi maupun artikel ilmiah yang tidak berdasarkan standar baku Bahasa yang baik dan benar. Dengan demikian maka perlu dilakukan pembinaan dalam bentuk Sosialisasi kepada mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Baku dalam penyusunan Karya Ilmiah berupa Skripsi dengan berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Berangkat dari kondisi tersebut, baik dari aspek normatif, teoritis maupun kondisi real di lapangan maka perlu dilakukan sebuah tindakan pendampingan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya resiko tergerusnya penggunaan Bahasa baku baik dalam penggunaan sehari-hari, maupun dalam cakupan kehidupan ilmiah atau dalam lingkungan akademik seperti kampus dan sejesinsnya.



METODE

Kegiatan pendampingan/sosialisasi ini ditujukan kepada para mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Buton khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang difokuskan pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah dasar. Waktu kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada April 2022. Tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Buton dengan yang bersifat *blended learning (Online dan offline)*.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Ceramah dimaksudkan untuk memudahkan penyelenggara memberikan materi tentang Teknik penentuan Bahasa baku dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Metode demonstrasi digunakan sebagai bagian dari evaluasi kegiatan untuk mengukur sejauhmana kemampuan peserta pengabdian dalam menyerap konsep yang telah dijelaskan.

Jadwal Kegiatan secara rinci ditunjukkan pada table di bawah ini

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Nama Kegiatan	Hari		
		1	2	3
1	Persiapan rapat koordinasi dengan TIM	■		
2	Analisis Situasi	■		
3	Pelaksanaan Pengabdian		■	
4	Evaluasi		■	■
5	Laporan Akhir			■
6	Publikasi			■

Secara rinci pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dimulai dengan tahap kajian masalah, tahap perencanaan kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Kajian Masalah

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan

- Tinjauan masalah baik dari aspek teoritis, normative, maupun pada kondisi real pada objek yang akan didampingi.
- Penentuan masalah yang urgen untuk dipecahkan.

2. Tahap perencanaan kegiatan

- Penentuan topik kajian pengabdian
- Penentuan penanggungjawab kegiatan dan pembagian tugas
- Merumuskan strategi pendampingan
- Koordinasi dengan anggota non dosen (Mahasiswa)
- Koordinasi dengan objek yang didamping (Mahasiswa PGSD)
- Menyediakan materi kegiatan
- Menentukan waktu dan tempat kegiatan

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

- Pembuatan brosur dan spanduk
- Sterilisasi ruang yang digunakan
- Penyetelan zoom sebagai sarana yang digunakan untuk online
- Penyampaian materi
- Pendampingan penentuan judul Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP UM Buton.

4. Tahap Evaluasi terdiri atas:

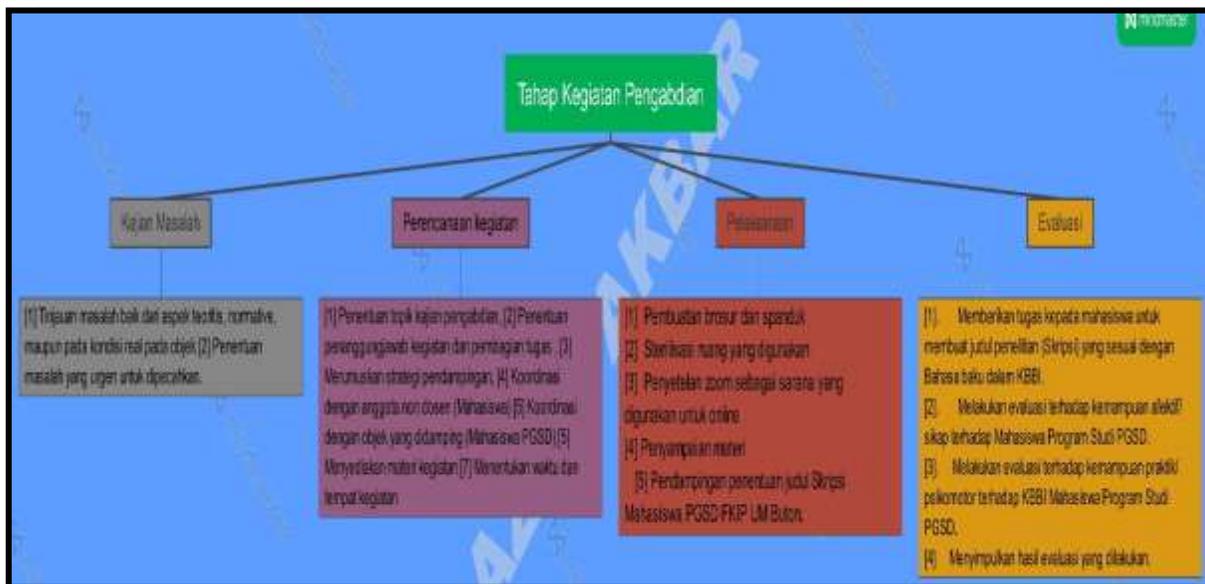
- Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membuat judul penelitian (Skripsi) yang



sesuai dengan Bahasa baku dalam KBBI.

- b. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan afektif/sikap terhadap Mahasiswa Program Studi PGSD.
- c. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan praktik/psikomotor terhadap KBBI Mahasiswa Program Studi PGSD.
- d. Menyimpulkan hasil evaluasi yang dilakukan.

Tahapan skema kegiatan pengabdian ini secara spesifik dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

HASIL

Pada kajian awal tentang prodi Pendidikan guru sekolah dasar ditemukan beberapa data diantaranya Visi, Misi dan Tujuan Program studi. Secara rinci Visi Prodi PGSD UM Buton sebagai berikut:

Menjadi Prodi Unggul dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar Berkarakter Islami, Berjiwa Entrepreneurship, Berbasis Kemaritiman yang Berdaya Saing Regional dan Nasional Tahun 2025. Sedangkan Misi Prodi PGSD UM Buton yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul berkarakter Islami, Berjiwa entrepreneurship berbasis kemaritiman
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berkarakter Islami, berjiwa entrepreneurship berbasis kemaritiman
- c. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien
- d. Menyelenggarakan pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Tujuan Program Studi PGSD (a) Terwujudnya pendidikan dan pengajaran berkarakter Islami, berjiwa entrepreneurship berbasis kemaritiman yang menghasilkan lulusan unggul dan berdaya saing, (b) Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi dan berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS, (c) Terlaksanannya tata kelola Program Studi dengan prinsip *Good Governance*, (d) Terciptanya kultur akademik yang



Islami dalam membentuk kepribadian civitas akademika yang religious.

Identitas Program Studi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Identitas Program Studi PGSD UM Buton

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Muhammadiyah Buton <input type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	Status Akreditasi	C
5	JumlahMahasiswa	1583
6	JumlahDosen	37
7	Alamat Prodi	Jln. Betoambari Kota Baubau Prov. Sulawesi Tenggara
8	Web PRODI/PT	https://pgsd.umbuton.ac.id

Berikut gambar scranshoot prodi PGSD UM Buton yang diperoleh dari halaman Forlap Dikti

13	66206	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Aktif	51	Baik	48	37	0	37	1583	1:32:98
----	-------	-------------------------------	-------	----	------	----	----	---	----	------	---------

Gambar 3. Scranshoot Profil PGSD UM Buton melalui Forlap Dikti

Dengan jumlah mahasiswa tersebut maka potensi untuk memperbaiki kulaitas penulisan karya ilmiah dapat dijumlahkan sebesar 1583 kali dua yaitu skripsi dan artikel jurnal maka menjadi 3166. Dengan demikian sangatlah penting adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan.

DISKUSI

Tahapan kegiatan ini terdiri dari beberapa langkah yakni:

Kajian Masalah

Tahapan ini tim melakukan identifikasi masalah. Mencari sumber terkait dengan kesalahan penggunaan Bahasa baik dari sumber primer maupun sekunder. Tim melacak penelitian-penelitian dari google scholar yang berhubungan dengan objek kajian ini, setelah itu menyimpulkan beberapa artikel terkait untuk mengidentifikasi masalahnya. Selain itu, tim pengabdian melihat daftar judul yang sudah diajukan oleh mahasiswa PGSD UM Buton baik yang sudah menjadi alumni ataupun yang masih dalam tahap penyelesaian untuk mengukur sejauh mana ketepatan penggunaan Bahasa yang menjadi muatan dalam judul penelitiannya (Skripsi).

Persiapan Materi Pelatihan

Materi kegiatan merupakan pembahasan atau rangkuman singkat tentang judul-judul mahasiswa PGSD yang telah dan sedang melakukan penelitian. Dasar teori dari materi pengabdian ini bersumber dari penelitian-penelitian yang teridentifikasi melalui google



schoolar.

Selain itu, materi lain yang dipersiapkan adalah terkait dengan istilah-istilah yang sering muncul dalam judul penelitian. Contoh seperti memengaruhi yang menjadi Bahasa baku menjadi mempengaruhi, praktikum yang menjadi praktekum, apotek yang menjadi apotik. Kumpulan istilah umum dalam penelitian ini menjadi dasar pembandingan yang dibedah dalam proses pengabdian yang menggunakan panduan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Persiapan kegiatan

Seperti pada kegiatan pada umumnya, tim melakukan sterilisasi ruangan untuk mengatur efektifitas jalanya kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahapan ini mempersiapkan ruangan kegiatan, menyiapkan room zoom untuk dijadikan media komunikasi dengan para peserta demi memudahkan penyampaian informasi oleh tim pengabdian.

Gambar 2. Setting room Zoom

Proses Pelaksanaan

Tahapan kegiatan ini, pemateri dan tim melakukan eksplorasi dan pemberian stimulus berupa materi yang menjadi topik kajian pengabdian. Dimulai dengan kegiatan membuka acara yang langsung dibuka oleh Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton yakni Acoci S.Pd., M.Pd. dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri (Manan) dengan metode Diskusi dan Demonstrasi yang diintegrasikan dengan tanya jawab dengan para peserta (Mahasiswa PGSD)



Gambar 3. Sosialisasi Penggunaan Bahasa Baku pada Prodi PGSD UM Buton
Hasil evaluasi tersebut secara rinci dapat diuraikan dalam table dibawah ini:

Tabel 3. Perbandingan Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Kegiatan

No	Kondisi Awal	Perlakuan	Kondisi Akhir
1	Belum memahami penggunaan imbuhan	Memberikan materi tentang cara penempatan imbuhan	Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Peserta) menjadi paham dengan penggunaan imbuhan dalam kosa kata baku Bahasa Indonesia
2	Asing terhadap penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)	Melakukan sosialisasi Penggunaan KBBI	Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar menjadi lebih aktif menggunakan KBBI sebagai bahan rujukan dalam kegiatan akademik, baik dalam berkomunikasi di lingkungan Kampus maupun dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi dan Jurnal Ilmiah

Uraian perbandingan pada table di atas mengkonfirmasi bahwa pelaksanaan pengabdian dengan judul Sosialisasi Penulisan Bahasa Baku pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton ini penting untuk dilakukan dalam rangka mewujudkan eksistensi Bahasa Baku di Indonesia yang mulai tergerus dengan istilah anak muda saat ini yang terkadang menyimpang dengan Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Kesimpulandari pengabdian ini yaitu (1) Kondisi awal mahasiswa PGSD UM Buton menunjukkan kelemahan dalam memahami penggunaan imbuhan bahasa Indonesia, setelah dilakukan pendampingan dengan pendekatan ceramah dan demonstrasi maka peserta menjadi paham dengan penggunaan imbuhan dalam kosa kata baku Bahasa Indonesia. (2) Kondisi awal mahasiswa asing terhadap penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) setelah dilakukan pendampingan maka peserta menjadi lebih aktif menggunakan KBBI sebagai bahan rujukan dalam kegiatan akademik, baik dalam berkomunikasi di lingkungan Kampus maupun dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi dan Jurnal Ilmiah.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan fasilitas dalam rangka mensukseskan kegiatan yang dimaksud. Terimakasih pula kepada pihak penerbit yang sudah berkenan menerima artikel ini untuk dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gufran Ali Ibrahim. BAHASA TERANCAM PUNAH: FAKTA, SEBAB-MUSABAB, GEJALA, DAN STRATEGI PERAWATANNYA. Masy Linguist Indones. 2011;29(1):35-52. <https://www.linguistik-indonesia.org/images/files/03 - Gufran Ali Ibrahim - UKT - Bahasa Terancam Puna... - EAK - 18 - 120411.pdf>
- [2] Ratna Prasasti Suminar. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. J Log. 2016;XVIII(3):114-119. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/422/266>
- [3] Kurniawan MF, Rahutomo F, Rismanto R. ANALISA KOMPUTASI KEMUNCULAN DAN KEPUNAHAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA BERDASARKAN CORPUS. J Inform Polinema. Published online 2017. doi:10.33795/jip.v3i4.37